



Diarrhea Prevention Education Through Leaflets and Posters At Productive Age in Hamlet Nanga Bulik

Fatma Nuraisyah^{1*}, Lutfia Alfina²

^{1,2} Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Kota Yogyakarta, 55164, Indonesia

*E-mail Penulis Korespondensi: fatma.nuraisyah@ikm.uad.ac.id

ABSTRAK¹

Kata Kunci

Diare; Leaflet; Poster; Edukasi; Prevalensi.

Diare merupakan gangguan buang air besar dengan frekuensi lebih dari 3 kali sehari, konsistensi cair, bisa disertai darah dan atau lender. Tujuan Kegiatan: melakukan *transfer knowledge* melalui media *leaflet* dan *poster* terkait Diare. Metode: Desain studi yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan edukasi dilakukan dengan menggunakan media *leaflet* dan *poster*. Hasil pengamatan dan pengambilan data yang telah diperoleh prioritas masalah kesehatan yaitu diare dan ada peningkatan pengetahuan masyarakat pada usia produktif tentang pencegahan diare dari edukasi yang diberikan. Pembahasan: Kegiatan intervensi yaitu memberikan edukasi kesehatan tentang penyakit diare dengan menggunakan media promosi kesehatan terkait pencegahan penyakit diare, dengan membagikan *leaflet* dan *poster*. Kesimpulan: Edukasi pencegahan diare melalui media *leaflet* dan *poster* pada usia produktif di Dusun Nanga Bulik dapat menghilangkan beberapa anggapan yang kurang tepat terhadap diare dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan diare.

ABSTRACT

Keywords:

Diarrhea; Leaflet; Poster; Education; Prevention.

Diarrhea is a bowel disorder with a frequency of more than 3 times a day, liquid consistency, may be accompanied by blood and/or mucus. Activity Objective: To increase public knowledge of productive age about diarrhea prevention. Methods: This study used a descriptive study design with a quantitative approach and education was carried out using leaflets and posters. The results of observations and data collection have obtained priority health problems, namely diarrhea and there is an increase in public knowledge of productive age about diarrhea prevention from the education provided. Discussion: Intervention activities are providing health education about diarrheal diseases by using health promotion media related to diarrhea prevention, by distributing leaflets and posters. Conclusion: Education on prevention of diarrhea through leaflets and posters at productive ages in Dusun Nanga Bulik can eliminate some inappropriate assumptions about diarrhea and increase public knowledge about diarrhea prevention.

e-ISSN: 2798-3684

Copyright © 2024 Author(s)

Article info: Received: 16 April 2024 | Accepted: 18 Mei 2024 | Online: 11 Juni 2024

1. Pendahuluan

Diare adalah frekuensi pengeluaran dan kekentalan feses yang tidak normal. Menurut WHO diare merupakan buang air besar yang lunak atau cair dengan frekuensi 3 kali atau lebih per hari. Diare biasanya merupakan gejala pada *gastrointestinal* yang dapat disebabkan oleh berbagai agen infeksi seperti bakteri, virus, dan parasit. Infeksi dapat menular dari makanan yang terkontaminasi dan *hygiene* yang kurang[1].

Tanda dan gejala diare sendiri yaitu pertama bayi dan anak menjadi cengeng, gelisah, suhu tubuh biasanya meningkat, nafsu makan berkurang atau tidak nafsu makan, ditangani akan menyebabkan tinja semakin lama berubah warna menjadi kehijauan disertai darah. Anus dan daerah sekitar menjadi lecet akibat dari asam laktat yang berasal dari laktosa yang tidak dapat diabsorpsi usus selama diare kemudian timbul diare[2].

Pengendalian penyakit diare dapat dilakukan dengan pemeliharaan sanitasi lingkungan dan promosi kesehatan. Salah satu usaha untuk mengendalikan penyakit diare adalah dengan melakukan promosi kesehatan yaitu segala usaha yang dilakukan yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan kesehatan [3]

Penyuluhan kesehatan merupakan rangkaian kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan memberikan pesan dan menanamkan keyakinan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat, membuat masyarakat lebih sadar serta bisa melakukan suatu anjuran yang berhubungan dengan kesehatan [1], [2], [3], [4]

Salah satu upaya pemberian edukasi kesehatan masyarakat adalah melalui promosi kesehatan. Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media yang disesuaikan dengan sasaran contohnya yaitu melalui media *poster* dan *leaflet*. Edukasi promosi kesehatan diare melalui media *leaflet* dan *poster* ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang tanda dan gejala diare, faktor terjadinya diare, dan pencegahan diare.

2. Pelaksanaan dan Metode

Pelaksanaan kegiatan ini ada empat tahapan yaitu pertama menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan serta mengidentifikasi jumlah warga dan permasalahan kesehatan yang ada di warga melalui penyebaran kuesioner di RT 05 Kelurahan Nanga Bulik sebanyak 39 Kepala Keluarga. Kedua: melakukan klasifikasi/penggolongan masalah kesehatan berdasarkan penyakit. Ketiga: mengadakan pertemuan *stakeholder* setempat untuk menyampaikan hasil identifikasi dan penentuan proses metode *transfer knowledge* yang tepat untuk permasalahan yang telah teridentifikasi. Keempat: melakukan *transfer knowledge* secara *door to door* dengan menggunakan metode ceramah melalui media *leaflet* dan *poster* sebanyak 39 Kepala Keluarga. Evaluasi pada kegiatan ini berupa keterlibatan dan antusias masyarakat dalam menerima proses *transfer knowledge*.

3. Hasil dan Pembahasan

Cara menentukan materi/ tema yang akan disampaikan ke masyarakat, peneliti melakukan identifikasi permasalahan kesehatan, Dalam kegiatan *community diagnosis* yang dilakukan diperoleh hasil yaitu:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Penyakit yang Diderita Keluarga Responden Di RT 005 Nanga Bulik Tahun 2022

No.	Masalah Kesehatan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Asma	3	17
2.	Hipertensi	13	72
3.	Diare	19	70

4.	DBD	8	30
5.	Stroke	2	11

Sumber : Data Primer, 2022.

Dari Tabel 1. dapat diketahui bahwa di RT 005 Nanga Bulik didapatkan 5 permasalahan kesehatan yaitu penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular terdiri dari penyakit diare dan DBD. Pada penyakit tidak menular terdiri dari penyakit hipertensi, asma, dan stroke.

Selanjutnya, distribusi responden berdasarkan golongan umur sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Umur Responden Di RT 005 Nanga Bulik Tahun 2022

Umur	Frekuensi (n)	Presentase (%)
	1	
Manula (>65 Tahun)		1
Balita (0-49 Bulan)	2	1
Dewasa Akhir (36-45 Tahun)	31	22
	28	
Dewasa Awal (26-35 Tahun)		20
Kanak- Kanak (5-11 Tahun)	22	
		15
Lansia Akhir (56-65 Tahun)	11	8
Lansia Awal (45-55 Tahun)	13	
		9
Remaja Akhir (17-25 Tahun)	20	14
Remaja Awal (12-16 Tahun)	15	10

Berdasarkan Tabel 2, kelompok umur anggota responden dalam kegiatan *community diagnosis* di RT 005 Nanga Bulik paling banyak berusia 36-45 tahun (31%).



Gambar 1. Tahap Penyuluhan kesehatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan selanjutnya, berdasarkan hasil temuan dari *community diagnosis* serit pertemuan dengan *stakeholder* setempat memilih diare sebagai bahan untuk promosi ke masyarakat, baik cara penularan, carapencegahan, dan pertolongan pertama diare ketika di rumah. Kemudian, melakukan *transfer knowledge* melalui media *leaflet* dan *poster*. Dimana, materi yang diberikan yaitu, cara pencegahan diare dan cara penanganan diare.



Gambar 2. Leaflet Diare



Gambar 3. Poster Diare

PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan ini, menyatakan bahwa masyarakat menginginkan media tertulis dalam bentuk lembaran maupun buku yang tidak lebih dari sepuluh halaman, maka media yang sesuai adalah *leaflet* dan *poster*. Media tersebut merupakan media tertulis yang dapat didesain sesuai dengan keinginan masyarakat yaitu berwarna menarik, bergambar, menggunakan kertas tebal dan mengkilap serta jumlah halaman tidak melebihi sepuluh.

Penyuluhan kesehatan merupakan rangkaian kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan memberikan pesan dan menanamkan keyakinan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat, membuat masyarakat lebih sadar serta bisa melakukan suatu anjuran yang berhubungan dengan kesehatan [5], [6], [7], [8], [9]

Pada usia produktif berpengaruh dalam melakukan penerimaan informasi karena pertambahan pengetahuan dan kemampuan penerimaan atau mengingat sesuatu pengetahuan.

Berdasarkan dalam Jurnal Keperawatan Muhammadiyah dengan judul “Pengaruh Edukasi Tentang Diare Dengan Menggunakan Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Puskesmas Wonoasih Kota Probolinggo” yaitu, promosi kesehatan dengan menggunakan metode ceramah tanpa media *leaflet* menjadi efektif dalam peningkatan pengetahuan karena masyarakat menerima promosi kesehatan. Promosi kesehatan dengan metode ceramah disertai media *leaflet* dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dibandingkan hanya dengan metode ceramah. Media promosi kesehatan, menggunakan *leaflet* dinilai efektif karena pada metode ceramah penyampaian pesan yang terinci mudah dilupakan. Adanya alat bantu visual yaitu media *leaflet*, penyerapan informasi akan meningkat [1], [10], [11], [12], [13]

Kebiasaan masyarakat untuk mendapatkan informasi kesehatan dengan menggunakan komunikasi langsung dengan petugas kesehatan, kader, tokoh masyarakat serta tetangga. Media yang biasa

dipergunakan untuk memperoleh informasi kesehatan adalah buku, televisi, *leaflet*, dan *poster* [2] Dampak dari edukasi dari pencegahan diare dengan menggunakan media *leaflet* dan *poster* yaitu masyarakat dapat mencegah terjadinya diare dan faktor risiko terjadinya diare. Kebutuhan masyarakat terhadap informasi diare adalah mengenai semua hal yang berkaitan dengan diare, tetapi dititik beratkan pada penanganan diare. Cara penyampaian yang dipilih adalah ceramah dengan menggunakan media *leaflet* dan *poster*. Sumber informasi yang sesuai untuk memberikan informasi adalah tenaga kesehatan.

4. Kesimpulan

Edukasi melalui media *leaflet* dan *poster* masih bisa diterima dalam melakukan *transfer knowledge*. hal ini terlihat dari antusias masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sangat berkontribusi dengan adanya sesi tanya jawab ketika penyuluhan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada warga dan pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan.

Daftar Pustaka

- R. S. Sari *et al.*, “MENINGKATKAN PENGETAHUAN MENGENAI PENANGANAN DIARE PADA ANAK MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN,” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 4, no. 2, p. 70, Apr. 2021, doi: 10.31764/jpmb.v4i2.3874.
- H. J. E. Oktavidiati, and D. Astuti, “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare,” *Jurnal Kesmas Asclepius*, vol. 1, no. 1, pp. 75–85, Jun. 2019, doi: 10.31539/jka.v1i1.747.
- E. Asmin, E. Astuty, and E. M. S. Sely, “UPAYA PENCEGAHAN DAN PENANGANAN AWAL DIARE MELALUI PENYULUHAN PADA SISWA SMP DI NEGERI LAHA AMBON,” *Jurnal Abdimas Sangkabira*, vol. 3, no. 2, pp. 227–236, Jun. 2023, doi: 10.29303/abdimassangkabira.v3i2.565.
- D. Akut, E. D. A. N. Epidemiologi, and P. P. Diare, “Shigella Salmoneli a Clos tridium perfricens E . coli Stsphilococ usaurfus Golongan vebrio Camflylo bacter Aerom onas Bacilus Cereus INFEKSI Virus Rotavirus Protozoas Malabsor psi Parasit Cacing perut Norwalk + Norwalk like agent Entamuba histolytca Ascar,” 2008.
- F. Nuraisyah and H. R. Kusumo, “Edukasi Pencegahan dan Penanganan Hipertensi untuk Meningkatkan Kualitas Hidup pada Lansia,” vol. 1, no. 2, pp. 35–38, 2021.
- F. Nuraisyah and E. N. Azizah, “Pengaruh Penyuluhan melalui Media Poster terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Penyakit Hipertensi di Dusun Jobohan,” vol. 3, no. 1, pp. 55–59, 2023.
- F. Nuraisyah, R. Matahari, I. Khoiriyah, and F. Utami., P., “Pengaruh Pelatihan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan dan Sikap Orang Tua,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 20, no. 1, pp. 34–39, 2021.
- F. Nuraisyah, J. S. Purnama, Y. Nuryanti, R. D. Agustin, R. Desriani, and M. U. Putri, “Edukasi Pengetahuan Penyakit Tidak Menular dan GERMAS Pada Usia Produktif di Dusun Karangbendo,” *Panitra Abdi*, vol. 6, no. 1, pp. 1–7, 2022, [Online]. Available: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- F. Nuraisyah, J. S. P. Putri, Y. Nuryanti, R. D. Agustin, R. Desriani, and M. Utami, “Edukasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular pada Lansia untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Non-Communicable Disease Prevention Education for the Elderly to Improve Quality of Life,” vol. 6, no. 4, pp. 364–368, 2021.
- A. R. Mata, M. Ruberson, A. Borges, and L. M. Diniz, “Poster Number : M132 Abstract #: 2696 Factors Associated with Quality of Life of Diabetic Patients Treated in a Reference Service of the Federal University of Minas Gerais , Brazil .,” vol. 44, pp. 178–179, 2015.
- F. Fakhriyah, N. Athiyya, J. Jubaidah, and L. Fitriani, “Penyuluhan Hipertensi Melalui Whatsapp Group Sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi,” *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 4, no. 2, p. 435, 2021, doi: 10.31764/jpmb.v4i2.4479.
- S. Amanah, “Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia,” *jurnal Penyuluhan*, vol. 3, no. 1, 2007.
- J. E. Nelwan, “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Kota Manado,” *Journal PHWB*, vol. 1, no. 2, pp. 1–7, 2019.